

The Guided Generation under the Banner of the Arabic Language Speech

[Pidato Generasi Terbimbing di bawah Panji Bendera Bahasa Arab]

Ein Bashiroh¹⁾, Farikh Marzuki Ammar^{*2)}.

¹⁾Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi : farikh1@umsida.ac.id

Abstract. Arabic language is crucial for Muslims as the language of the Qur'an and science. Therefore, public speaking serves the same purpose as da'wah, as it's at the heart of spreading the message. Public speaking benefits teens by training them to speak confidently, communicate, and preach under the Arabic language banner. The current millennial generation is more interested in things that are interesting and not monotonous. One effective alternative is through public speaking. By listening to and studying public speaking, teenagers can more easily master Arabic and understand how important this language is. Therefore, the author was inspired to make a speech with the title guided generation under the banner of Arabic language with the aim of educating the millennial generation under the banner of Arabic language. The goal is to make them skilled in public speaking, especially in confidently conveying Islamic teachings in fluent Arabic.

Keywords – Guided Generation, Arabic Language, Public Speaking.

Abstrak. Bahasa Arab memainkan peran yang sangat penting dalam kehidupan umat Islam, sebagai bahasa Al-Quran dan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, tujuan pidato sejalan dengan tujuan dakwah, karena pidato adalah inti dari upaya dakwah. Manfaat dari pidato dapat melatih anak remaja berpidato, berbicara di depan umum, berkomunikasi, berdakwah, dan mempersiapkan calon dai dan penceramah sebagai pemimpin masa depan di bawah panji bendera Bahasa Arab. Generasi milenial saat ini lebih tertarik dengan hal-hal yang menarik dan tidak monoton. Salah satu alternatif yang efektif adalah melalui pidato. Dengan mendengarkan dan mempelajari pidato, anak remaja dapat lebih mudah menguasai bahasa arab dan memahami betapa pentingnya bahasa ini. Oleh karena itu, penulis terinspirasi untuk membuat pidato berjudul generasi terbimbing di bawah panji bendera bahasa arab dengan tujuan mendidik generasi milenial di bawah panji bahasa arab. Dengan harapan agar mereka menjadi generasi terampil dalam berbicara di depan umum, khususnya dalam menyampaikan ajaran-ajaran Islam dengan percaya diri melalui bahasa arab fasih.

Kata Kunci – Generasi Terbimbing, Bahasa Arab, Pidato.

I. PENDAHULUAN

Di era globalisasi yang dinamis, peran generasi muda dalam melestarikan bahasa arab sebagai bahasa dan warisan budaya memiliki signifikansi mendalam. Mereka dibimbing di bawah panji bendera bahasa Arab, tidak hanya menjaga bahasa itu, tetapi juga menjadi pembawa nilai-nilai etika, identitas keagamaan, serta penyatu dalam masyarakat.[1] Generasi muda pundaknya terbebani berbagai harapan, terutama dari generasi sebelumnya. Hal ini mengindikasikan bahwa generasi muda adalah harapan utama untuk kemajuan bangsa. Mereka memiliki peran kunci dalam menentukan apakah bangsa ini akan berkembang menjadi sebuah masyarakat yang memiliki peradaban dan budaya yang baik, atau sebaliknya. Keseluruhan proses ini bergantung pada generasi muda.[2] Pidato ini mengungkapkan pentingnya peran generasi muda dalam memahami dan merawat bahasa arab, dan bagaimana bahasa tersebut dapat digunakan sebagai alat untuk mengatasi tantangan di era milenial. [3] Kedisiplinan dalam mempelajari bahasa ini mencerminkan hubungan yang mendalam dengan warisan dan agama.

Generasi Terbimbing di Bawah Panji Bendera Bahasa Arab adalah istilah dalam pendidikan yang merujuk kepada generasi muda atau siswa yang belajar bahasa arab. Istilah ini sering digunakan di negara-negara non-Arab, di mana siswa belajar bahasa arab sebagai bahasa asing atau bahasa kedua.[4]

Tujuannya menciptakan generasi yang mahir dalam bahasa arab dan dapat berkomunikasi dengan lancar dan fasih.[5] Hal ini penting dalam era globalisasi dan komunikasi lintas budaya, di mana pengetahuan bahasa arab memiliki banyak peluang.

Pidato ini bertujuan untuk menginspirasi pentingnya bahasa Arab dalam kehidupan Muslim. Bahasa Arab lebih dari sekedar alat komunikasi antar manusia, tetapi juga lambang identitas dan agama.[6] Kesadaran akan fakta bahwa Al-Quran Karim dan Hadis diturunkan dalam bahasa arab memperdalam pemahaman kita tentang Islam. Pidato ini berusaha mendidik generasi milenial agar menjadi terampil berbicara di depan public, menguasai maharoh kalam, dapat menyampaikan ajaran Islam dengan percaya diri, dan menguasai Bahasa Arab.[7] Mendorong generasi muda untuk memahami pentingnya bahasa arab, merawat warisan dan agama mereka. Semoga kita dapat belajar dan memahami bahasa ini secara konsisten, mencerminkan keterikatan yang mendalam dengan agama dan warisan kita serta menjadi generasi yang terbimbing di bawah panji bendera bahasa arab.

II. HASIL DAN PEMBAHASAN

Khitobah, atau berpidato, secara linguistik berasal dari kata dalam bahasa Arab **خَطْبٌ** _ **يُخَطَّبُ** _ **خُطْبَةٌ** yang merujuk pada proses menyampaikan gagasan kepada orang lain secara langsung dalam bahasa Arab agar pendengar dapat memahaminya dengan baik. Pidato sebagai salah satu bentuk penyampaian gagasan dalam bentuk sapaan kepada public mempunyai beberapa manfaat dan tujuan penting. Salah satunya adalah memberikan dampak positif kepada pendengar, kemampuan berpidato di hadapan umum juga dapat menjadi bekal penting dalam mencapai kesuksesan karier. Selain itu, pidato seringkali menjadi alat yang digunakan oleh pemimpin untuk mengkomunikasikan informasi yang penting kepada para karyawan atau staf mereka. Bahasa Arab mengandung kekayaan yang relevan dalam setiap era.

Bahasa merupakan sarana utama dalam berkomunikasi, menguasai suatu bahasa berarti memiliki kemampuan untuk berinteraksi dengan komunitas yang menggunakan bahasa tersebut. Bahasa adalah sarana penting yang memungkinkan manusia berkomunikasi dalam kehidupannya, baik dalam skala pribadi maupun dalam interaksi sosial bersama.[8] Pada tingkat individu, bahasa digunakan sebagai cara untuk mengungkapkan ide dan menyampaikan perasaannya kepada orang lain. Namun, dalam konteks sosial, bahasa menjadi alat utama untuk berinteraksi dengan anggota masyarakat lainnya.[9] Berbicara adalah bentuk komunikasi yang memungkinkan individu berinteraksi satu sama lain dan memfasilitasi transfer makna, pengetahuan, serta informasi. Sebagai bahasa Al-Qur'an dan bahasa agama, memahami bahasa Arab adalah kunci untuk memahami maknanya secara utuh. Bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan dalam Al-Quran sebagai wahyu dari Allah kepada manusia. Mengetahui Bahasa Arab tidak hanya berarti memahami struktur bahasa suatu komunitas, tetapi juga memungkinkan kita untuk menghindari tipu daya yang mungkin terjadi. Jadi, jangan pernah meremehkan pentingnya Bahasa Arab dalam pemahaman mendalam terhadap budaya dan pengetahuan.

Pidato tentang Generasi yang Dibimbing di Bawah Panji Bahasa Arab tidak hanya menyoroti pembentukan generasi terampil dalam Bahasa Arab tetapi juga menekankan pentingnya komunikasi yang lancar dalam era globalisasi dan interaksi lintas budaya.[2] Dalam konteks ini, pengetahuan tentang Bahasa Arab menjadi kunci untuk memanfaatkan beragam peluang yang tersedia. Dengan fokus pada generasi muda atau siswa yang belajar Bahasa Arab. Sesuai dengan judulnya, pidato ini bertujuan untuk membangun fondasi yang kuat bagi keluwesan komunikasi mereka. Pidato menegaskan bahwa pemahaman yang mendalam terhadap agama Islam, terutama terhadap Al-Qur'an dan As-Sunnah, memerlukan penguasaan yang baik terhadap bahasa Arab.[10] Tokoh-tokoh seperti Imam Ibnu Taimiyah dan Imam Asy-Syatibi menekankan kebutuhan akan bahasa Arab dalam konteks agama Islam, penguasaan bahasa arab adalah sebuah kewajiban dalam praktik agama Islam.[11]

Pidato generasi terbimbing di bawah panji bendera Bahasa arab memiliki isi yang sangat menarik dan bermanfaat untuk pelatihan maharoh qiro'ah dan maharoh kalam atau praktek pidato Bahasa Arab menjadi fokus utama, mendorong para pelajar dan umat Islam secara keseluruhan untuk dengan sungguh-sungguh mempelajari bahasa Arab agar mampu memahami Islam secara menyeluruh, serta menjadi bagian dari generasi yang terdidik dan terpandu di bawah pengaruh positif bahasa Arab. Untuk memahami dengan baik Al-Qur'an, Sunnah, hingga sejarah Islam, penting bagi setiap individu Muslim untuk memperdalam pengetahuan mereka akan bahasa arab.[12]

Pidato ini dirancang dengan tujuan agar dapat disampaikan kepada para pelajar, terutama generasi muda, sehingga mereka dapat mendengarkan dan mempelajarinya dengan antusias. Menyiapkan para calon dai untuk menjadi pemimpin masa depan di bawah panji bendera Bahasa Arab.[13] Di mana generasi milenial yang kini cenderung lebih tertarik pada hal-hal yang menarik tetapi tidak monoton. Salah satu cara efektif adalah dengan menggunakan pidato sebagai alternatif.[14] Dengan pesan yang kuat, pidato ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada setiap pendengarnya, untuk tidak melupakan pentingnya belajar bahasa Arab sebagai bagian integral dari praktik keagamaan dalam Islam [15], khususnya menyampaikan pesan moral kepada generasi muda di era milenial melalui pidato yang menginspirasi ini.

Berikut ini isi dari pidato Generasi Terbimbing di bawah Panji Bendera Bahasa Arab :

أَصْحَابُ السُّمُوِّ هَيْبَةُ التَّحْكِيمِ الْمُسَابِقَةِ
أَصْحَابُ السَّعَادَةِ النُّجُومِ الضَّيْفِيَّةِ
وَ أَيُّهَا الْمُسْتَمْعِينَ الْكِرَامِ
قَبْلِ كُلِّ شَيْءٍ أَحْبَبْتُكُمْ بِتَحِيَّةِ إِسْلَامِيَّةٍ
تَحِيَّةَ مُبَارَكَةٍ مِنْ عِنْدِ اللَّهِ تَعَالَى، تَحِيَّةً لِأَهْلِ الْجَنَانِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي كَانَ بِعِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا. تَبَارَكَ الَّذِي جَعَلَ فِي السَّمَاءِ بُرُوجًا، وَجَعَلَ فِيهَا سِرَاجًا وَقَمَرًا مُنِيرًا.
فَإِنَّ خَيْرَ الْحَدِيثِ كِتَابُ اللَّهِ، وَخَيْرَ الْهُدَى هُدَى مُحَمَّدٍ، وَأَشْرُ الْأُمُورِ مُحَدَّثُهَا، وَكُلَّ مُحَدَّثَةٍ بِدْعَةٌ، وَكُلَّ بِدْعَةٍ ضَلَالَةٌ، وَكُلَّ ضَلَالَةٍ فِي النَّارِ.
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ الَّذِي بَعَثَهُ بِالْحَقِّ بَشِيرًا وَ قَمَرًا مُنِيرًا. وَهُوَ الَّذِي جَاءَ بِنُورِ الْإِسْلَامِ وَ سَعَادَةِ لِحَمِيصِ
الْمُسْلِمِينَ أَمَّا بَعْدُ.

أَيُّهَا الْمُسْتَمْعِينَ الْكِرَامِ اسْمَعُوا لِي أَنْ أَقِيمَ لَكُمْ خُطْبَةً عَرَبِيَّةً قَصِيرَةً تَحْتَ سَبِيلِ الْعُنْوَانِ :

الْأَجْيَالُ الْمُتَرَبِّبَةُ تَحْتَ لُؤَاءِ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ

أَيُّهَا السَّادَةُ كَمَا لَا يَخْفَى عَلَيْكُمْ أَنَّ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ هِيَ أَفْصَحُ اللُّغَاتِ وَأَعْنَاهَا وَهِيَ لُغَةُ الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ وَ لُغَةُ اللَّهِ
الَّذِي أَنْزَلَ وَحْيَهُ بِهَا. بِهَذِهِ اللُّغَةِ نَفَرْنَا كِتَابَ اللَّهِ وَبِهَا أَيْضًا نَتَعَبَّدُ إِلَى اللَّهِ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى
وَ لَقَدْ صَرَبْنَا لِلنَّاسِ فِي هَذَا الْقُرْآنِ مِنْ كُلِّ مَثَلٍ لَعَلَّكُمْ يَتَذَكَّرُونَ، فَرَأْنَا عَرَبِيًّا غَيْرَ ذِي الْعِوَجِ لَعَلَّكُمْ يَنْفَعُونَ
كَمَا قَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ :
إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ { سورة يوسف : ٢ }

وَ قَالَ الشَّيْخُ الْإِسْلَامُ ابْنُ تَيْمِيَّةٍ رَحِمَهُ اللَّهُ تَعَالَى :
إِنَّ النَّفْسَ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ مِنَ الدِّينِ، وَمَعْرِفَتُهَا فَرَضٌ وَاجِبٌ فَإِنَّ فَهْمَ الْكِتَابِ وَ السُّنَّةِ فَرَضٌ وَ لَا يَفْهَمُ إِلَّا بِاللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ.
وَ لَا يَتِمُّ الْوَاجِبُ إِلَّا بِهِ فَهُوَ الْوَاجِبُ .

وَ قَالَ الْإِمَامُ الشَّاطِبِيُّ رَحِمَهُ اللَّهُ تَعَالَى :
فَعَلَى النَّاطِرِ فِي الشَّرِيْعَةِ وَ الْمُتَكَلِّمِ فِيهَا أُصُولًا وَ فُرْعًا أَلَّا يَتَكَلَّمَ شَيْئًا مِنْ ذَلِكَ
حَتَّى يَكُونَ عَرَبِيًّا أَيْ كَالْعَرَبِيِّ .

إِنَّ الْمُتَعَمِّلَ فِي التَّارِيخِ الْأَمَمِ وَ السِّيَادَاتِ وَ تَعَقُّبِ الْأَمْجَادِ وَ الْحَضَارَاتِ يَلْفِي فِيهَا رُكْنًا رَكِيْبًا وَ قُطْبًا مَتِيْنًا مِنْ أَقْطَابِهَا
يُؤَدُّوْنَ مِنْ أَمَمٍ تَوَابَتْهَا بِذِكْمِ هُوَ لِسَانُهَا وَ لُغَتُهَا.
وَ لَقَدْ مَنَّ اللَّهُ عَلَيْنَا بِأَفْصَحِ اللِّسَانِ وَ أَبْلَغِ النِّبَانِ، لُغَةَ الْقُرْآنِ وَ السُّنَّةِ هِيَ شِعَارُ الدِّينِ وَ وَعَاوُهُ.

فَالْقُرْآنَ لَا يَقْرَأُ كَمَا أَنْزَلَهُ اللَّهُ تَعَالَى إِلَّا بِالْعَرَبِيَّةِ
فَيَنْدَعِي عَلَى كُلِّ طَالِبٍ أَنْ يَجْتَهِدَ فِي التَّعَلُّمِ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ بِكُلِّ جُهْدٍ وَطَاقَةٍ لِأَنَّهَا مِنْ دِينِنَا يَعْنِي دِينَ الْإِسْلَامِ.
وَبِهَذَا سَوْفَ نَصِلُ إِلَى كُلِّ مَا نَنْمُوهُ مِنَ الْعُلُومِ الدِّيْنِيَّةِ وَتَكُونُ الْأَجْيَالُ الْمُتَرَبِّئَةُ تَحْتَ لَوَاءِ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ.

"تَعَلَّمُوا اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ فَإِنَّهَا مِنْ دِينِكُمْ "

أَيُّهَا الْمُسْتَمْعِينَ الْكَرَامَ ...

كَانَتْ اللُّغَةُ الْعَرَبِيَّةُ تَنْسَعُ لِكُلِّ زَمَانٍ. اللُّغَةُ الْعَرَبِيَّةُ هِيَ لُغَةُ الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ وَهِيَ لُغَةُ الدِّينِ
إِذَا نَفَهُمْ عَنِ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ فَسَوْفَ نَفَهُمْ عَنِ مَعْنَاهَا جَيِّدَةً.

فَالِقِمَّةُ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ يَعْنِي : مَنْ عَرَفَ لُغَةَ قَوْمٍ سَلِمَ مِنْ مَكْرِهِمْ .
فَلَا تَنْسَ ..تَعَلَّمُوا اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ فَإِنَّهَا مِنْ دِينِكُمْ

أَكْتَفِي هُنَا خُطْبَةً مَبْنِيَّةً، هَذَا فَأَرْجُوا إِلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ أَنْ يُسَهِّلَ جَمِيعَ أُمُورِنَا وَيَفْتَحَ قُلُوبَنَا وَيَجْعَلَنَا جَمِيعًا مِنَ الْمُتَكَلِّمِينَ
اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ لِكَيْ نَكُونَ مِنَ الْأَجْيَالِ الْمُتَرَبِّئَةِ تَحْتَ لَوَاءِ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ آمِينَ...
شُكْرًا.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Terjemahan Pidato dalam Bahasa Indonesia

Para peserta yang terhormat para tim juri kompetisi

Yang berbahagia, para tamu undangan

Dan para pendengar yang terhormat nan budiman

Sebelum dimulainya segala sesuatu, saya menyapa Anda dengan salam Islamiyah, salam yang penuh keberkahan dari Allah Yang Maha Esa, salam untuk penghuni Syurga

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي كَانَ بِعِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا. تَبَارَكَ الَّذِي جَعَلَ فِي السَّمَاءِ بُرُوجًا، وَجَعَلَ فِيهَا سِرَاجًا وَقَمَرًا مُنِيرًا.
فَإِنَّ خَيْرَ الْحَدِيثِ كِتَابُ اللَّهِ، وَخَيْرَ الْهُدَى هُدَى مُحَمَّدٍ، وَأَسْرُّ الْأُمُورِ مُحَدَّثُهَا، وَكُلُّ مُحَدَّثَةٍ بِدْعَةٌ، وَكُلُّ بِدْعَةٍ ضَلَالَةٌ، وَكُلُّ ضَلَالَةٍ
فِي النَّارِ.

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ الَّذِي بَعَثَهُ بِالْحَقِّ بَشِيرًا وَ قَمَرًا مُنِيرًا. وَهُوَ الَّذِي جَاءَ بِنُورِ الْإِسْلَامِ وَ سَعَادَةِ
لِجَمِيعِ الْمُسْلِمِينَ أَمَا بَعْدُ.

Sebelumnya, ijin saya menyampaikan sebuah pidato singkat yang berjudul :

“Generasi Terbimbing di Bawah Panji Bendera Bahasa Arab”

Para hadirin yang terhormat, Tidak ada keraguan bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang paling fasih dan kaya. Bahasa ini adalah bahasa Al-Quran, bahasa yang digunakan Allah untuk menyampaikan wahyu-wahyu-Nya. Dalam bahasa ini kita membaca Kitabullah (Al-Qur'an) dan beribadah kepada Allah Yang Maha Mulia.

Dalam Al-Qur'an, Allah memberi umat manusia berbagai macam contoh agar manusia dapat memahaminya.

Ini adalah Al-Qur'an yang sempurna dalam Bahasa Arab, agar manusia bertakwa.

Allah berfirman dalam Al-Qur'an:

“Kami menurunkannya dalam bentuk Al-Qur'an berbahasa Arab agar kamu dapat memahaminya.” (Q.S Yusuf: 2)

Imam Ibnu Taimiyah berkata:

“Bahasa Arab adalah bagian dari agama dan memahami bahasa Arab itu wajib. Memahami Kitabullah dan Sunnah adalah wajib dan hanya bisa dipahami melalui bahasa Arab. Kewajiban tidak bisa dipenuhi kecuali dengan bahasa Arab, karena itu adalah kewajiban.”

Imam Asy-Syatibi, semoga Allah merahmatinya, berkata :

"Orang yang bekerja dalam sejarah bangsa-bangsa, keagungan dan kejayaan, harus benar-benar memahami dasar-dasar dan cabang-cabangnya dengan benar. Bahasa Arab adalah fondasinya. Allah telah memberikan keberuntungan kepada kita dengan bahasa paling jelas, bahasa Al Quran dan Hadist. ini adalah bahasa dan logatnya."

Oleh karena itu, Setiap pelajar harus berusaha semaksimal mungkin untuk belajar bahasa Arab karena ini adalah bagian dari agama kita, yaitu agama Islam. Dengan cara ini, kita akan mencapai apa yang diinginkan dari ilmu agama dan menjadi generasi yang dibesarkan di bawah panji bendera bahasa arab.

“Belajarlah bahasa Arab karena itu bagian dari agamamu.”

Para pendengar yang terhormat...

Bahasa Arab memiliki keluwesan untuk setiap zaman. Bahasa Arab adalah bahasa Al-Quran dan bahasa agama. jika kita faham bahasa arab, maka kita akan memahami maknanya dengan baik.

Mengenal bahasa Arab berarti :

Siapa yang memahami bahasa suatu kaum, ia terhindar dari tipu daya mereka.

Jadi jangan lupa! Belajarlah bahasa Arab karena itu adalah bagian dari agama mu."

Saya cukupkan sampai di sini semoga Allah memudahkan kita semua, membuka hati kita, dan menjadikan kita fasih berbahasa Arab. Semoga kita termasuk dalam generasi yang dibesarkan dan terbimbing di bawah panji bendera bahasa Arab. Aamiin. Terima kasih.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

II. SIMPULAN

Dari karya pidato yang diciptakan, penulis menyadari bahwa menciptakan pidato yang menarik bagi pelajar, terutama generasi milenial, tidaklah mudah. Ini karena penulis harus secara cermat memilih kata-kata yang memiliki nilai yang bermanfaat untuk didengar, dipelajari, atau diimplementasikan oleh generasi milenial. Pidato harus disusun dengan jelas tanpa bertele-tele sehingga pesan yang tersembunyi di dalamnya dapat dipahami dengan baik, serta memberikan nilai-nilai positif yang dapat diadopsi oleh generasi milenial untuk masa depan mereka di bawah panji bendera Bahasa Arab.

Pidato ini menekankan pentingnya generasi muda dalam melestarikan bahasa Arab sebagai warisan budaya dan agama. Mereka bertanggung jawab membawa nilai-nilai etika, identitas keagamaan, dan persatuan di masyarakat.

Bahasa Arab bukan hanya alat komunikasi, tetapi juga kunci untuk memahami ajaran Islam yang terdapat dalam Al-Quran dan Hadits. Penguasaan mendalam bahasa Arab membuka jendela menuju budaya dan pengetahuan. Pidato ini mendorong para pelajar untuk mempelajari Bahasa Arab melalui pidato karena sangat asik, membangun keterampilan berbicara, dan menyampaikan nilai-nilai agama dengan percaya diri. Generasi terbimbing ini diharapkan menjadi pemimpin moral di masa depan yang cerah.

Penulis berharap bahwa pidato ini dapat memberikan manfaat dan dapat dijadikan materi ajar bagi para pelajar, terutama generasi saat ini, dalam proses pembelajaran bahasa khususnya maharoh kalam, maharoh istima' dan praktek latihan pidato sebagai metode pembelajaran yang tidak monoton dan menarik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, atas kemudahan yang diberikan-Nya terselesaikanlah artikel ini. Terimakasih saya ucapkan kepada keluarga saya, khususnya orangtua saya tersayang, ibu Nur Mala Aziz S.Pd,I dan ayah Abdul Basith Mu'aly S.Ag., M.A. yang selalu memberikan dukungan moral dan do'a terbaiknya selama perjalanan studi ini. Terimakasih teruntuk suami saya tercinta Izzuddin Farist Junaedi, BA. yang selalu mensupport dan memberikan ilmu yang bermanfaat. Tak lupa adik-adik saya Aida Fithriyah dan Ahsana Sabila yang menghibur tiap saat sehingga selalu berenergi positif. Terimakasih pula kepada dosen pembimbing saya bapak Farikh Marzuki Ammar LC., MA. dan KAPRODI PBA ibu Khizanatul Hikmah S.S., M.Pd,I. yang dengan keikhlasan nan kesabarannya membimbing saya dalam pengerjaan artikel ini. Terimakasih juga kepada teman seperjuangan dalam proses pengajuan artikel ini, Zuyyidah Ilmi dan Imanda Aflahat Khoirunnisa. Tak lupa juga sahabat saya Nida'ur Rifqi, Tifany Diah Rachmanisa, Rina Afifatur, Nada Fildza yang selalu kebersamaian dalam suka dan duka selama perjalanan studi saya di program studi Pendidikan Bahasa Arab.

REFERENSI

- [1] R. Kartika, M. I. Fasa, and S. Suharto, "Perkembangan Ekonomi Kreatif Dikalangan Generasi Millennial Muslim Dengan Melihat Peluang Di Kemajuan Zaman," *J. Bina Bangsa Ekon.*, vol. 15, no. 1, pp. 257–266, 2022, doi: 10.46306/jbbe.v15i1.150.
- [2] A. In'am, "Peranan Pemuda Dalam Pendidikan Sosial Kemasyaraakatan," *INTIZAM J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 3, pp. 1–10, 2020.
- [3] Cahya Edi Setyawan and Khairul Anwar, "Peran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam Sebagai Urgensitas Menghadapi Revolusi Industri 4.0," *Lahjah Arab. J. Bhs. Arab dan Pendidik. Bhs. Arab*, vol. 1, no. 1, pp. 11–19, 2020, doi: 10.35316/lahjah.v1i1.571.
- [4] B. Pallawagau and R. Rasna, "Pemerolehan Bahasa Asing Sebagai Bahasa Kedua (Kajian Pemerolehan Bahasa Arab)," *JAEL J. Arab. Educ. Linguist.*, vol. 2, no. 2, pp. 64–76, 2022, [Online]. Available: <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/jael/article/view/31151>
- [5] Y. Yunita and R. Pebrian, "Metode Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Al-Kalam di Kelas Bahasa Center for Languages and Academic Development," *J. Pendidik. Agama Islam Al-Thariqah*, vol. 5, no. 2, pp. 56–63, 2020, doi: 10.25299/al-thariqah.2020.vol5(2).5838.
- [6] A. E. Warliati, "Persepsi Peranan dan Tanggug Jawab Abdi Dalem Keraton Kacirebonan dalam Pelestarian Warisan Budaya," *Tulisan Ilm. Pariwisata*, vol. 6, no. 1, pp. 16–26, 2023.
- [7] S. Rohelah and B. Hanun, "Hubungan Kegiatan Latihan," *J. Islam. Stud.*, vol. 5, no. 2, pp. 2541–1667, 2020.
- [8] A. AR, T. Takdir, A. Munawwir, and N. Nurlatifah, "Memahami Perbedaan Antara Bahasa Arab Fushah Dan 'Ammiyah," *J. Naskhi J. Kaji. Pendidik. dan Bhs. Arab*, vol. 3, no. 1, pp. 22–29, 2021, doi: 10.47435/naskhi.v3i1.543.
- [9] U. Hasanah, "Internalisasi Bahasa Asing Sebagai Upaya Membangun Sumber Daya Manusia Generasi Milenial," *J. Sos. Dan Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 93–104, 2022, [Online]. Available: <http://digilib.uinsby.ac.id/9421/5/Bab>
- [10] S. Rahmawati, S. N. Maulida, and S. Patimah, "Pengenalan Dasar Bahasa Arab Dan Inggris Sebagai Bentuk Peningkatan Pengetahuan Bagi Generasi Milenial Di Desa Bantargadung Sukabumi," *Al-Khidmah J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–9, 2023, doi: 10.51729/alkhidmah.1189.
- [11] A. Sya'roni, "Metode Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Menengah Pertama," *Rayah Al-Islam*, vol. 4, no. 02, pp. 274–287, 2020, doi: 10.37274/rais.v4i02.341.
- [12] A. A. Ghaffar, "Imersi Bahasa sebagai solusi dalam pembelajaran bahasa arab," vol. 20, pp. 1–23, 2023.
- [13] A. Rahman, "Peran Lingkungan Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Penguasaan Bahasa Arab Pada Pesantren Izzur Risalah Panyabungan," *Pros. Konf. Nas. I Has. Pengabd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 83–92, 2021.
- [14] M. Supeni, "Peningkatan Rasa Ingin Tahu dan Prestasi Belajar Menulis Teks Pidato Persuasif Melalui Penerapan Pendekatan Scientific pada Peserta Didik Kelas IX D Semester I SMP Negeri 2 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2019/2020," *J. Ris. Pendidik. Indones.*, vol. 2, no. 4, pp. 585–591, 2022.
- [15] N. A. Purba and K. Jamil, "Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Pembelajaran Bahasa Arab di Pesantren Moderen Ta'dib Al-Syakirin Kelas VII," *J. Educ. Res.*, vol. 4, no. 3, pp. 1259–1264, 2023, doi: 10.37985/jer.v4i3.335.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

